



AL QODIRI

JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

Penggunaan Media *WhatsApp* pada Pembelajaran *Maharah Kalam* Bahasa Arab pada Mahasiswa PBA IAI Al-Qodiri Jember

Oleh:

Muhammad ‘Ainul Yaqin

Institut Agama Islam Al Qodiri Jember

ayaqin28@gmail.com

Volume 20 Nomor 2 Agustus 2022: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.2.318-326> *Article History*
Submission: 23-07-2022_ Revised: 27-07-2022_ Accepted: 19-08-2022 Published: 29-08-2022

Abstract

Online Arabic classes, including maharah kalam, are available. This circumstance prevents pupils from meeting offline and makes it tough for them to hold an Arabic conversation. One of these is to use the simple Whatsapp messaging service, which everyone has on their phones. This is a qualitative descriptive research. The goal of this study is to define WhatsApp as a learning media maharah kalam. Interviews, observation, and documentation were used to gather information.

The findings of this study show that learning maharah kalam via WhatsApp during this online period might improve communication between instructors and students, as well as amongst students who are conversing in Arabic. Furthermore, various tools present in the WhatsApp medium, particularly the voice note and video call functions, assist in learning Maharah Kalam.

Keywords: *Learning Media; Whatsapp; Maharah Kalam.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di masa pandemi ini menuntun seluruh lapisan civitas akademika pada suatu kebiasaan baru, yaitu pembelajaran daring (dalam jaringan), atau yang dikenal dengan pembelajaran online. Namun demikian, pembelajaran daring juga menyebabkan munculnya permasalahan baru, karena tidak semua pembelajaran bisa dilaksanakan secara daring.¹

Dalam bahasa Arab, ada beberapa keterampilan berbahasa yang menjadi target bagi siapa saja yang akan mempelajarinya. Keterampilan tersebut terbagi menjadi empat yang tersusun secara sistematis dan tidak seharusnya diacak dalam mempelajarinya. Ada 4 (empat) keterampilan berbahasa yang dimaksud, diantaranya: *maharah istma'*, (keterampilan

¹ Ela Isnani Munawwaroh, *Problematika Pembelajaran Maharah Qiraah Daring: Studi Kasus Terhadap Mahasiswa PBA IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, Jurnal Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol. 2. No. 2 Juli 2021 doi: <https://doi.org/10.19105/alb.v2i2.4755> hlm. 93.

mendengar), *maharah kalam* (keterampilan berbicara), *maharah qiroah* (keterampilan membaca), dan *maharah kitabah* (keterampilan menulis).

Pada aspek kegiatan belajar mengajar bahasa Arab terdapat banyak unsur yang perlu diperhatikan, diantaranya kurikulum, metode, pengajar, evaluasi dan termasuk penggunaan media pembelajarannya. Para pengajar dibidang bahasa Arab banyak berinovasi untuk dapat menghadirkan media pembelajaran yang efektif, serta membisakan. Dalam masa wabah covid-19 proses pembelajaran dilakukan secara jaringan atau yang kita kenal dengan singkatan *daring*, ia termasuk pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dan beberapa media teknologi yang dapat diakses sewaktu-waktu dimanapun dan kapanpun tempatnya, dengan catatan ada koneksi internet yang dapat dikembangkan secara produktif dan bermutu. Ada beberapa problematika dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab diantaranya perbedaan karakteristik bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, kurangnya minat serta stimulus bersemangat pada diri peserta didik dalam mendalami bahasa Arab.

Ada beberapa peneliti juga menyampaikan hasil risetnya bahwa penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab memiliki pengaruh besar serta memberikan keefektifan dan keefesienan dalam ranah Pendidikan. Ada beberapa hasil penelitian Mubarak & Linur, Ahmadi & Ilhami, Audina & Muassomah bahwa media pembelajaran yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar bahasa Arab secara online diantaranya *Google Meet*, *Google Classroom*, *Facebook*, *Instagram*, *Youtube*. Dari beberapa penelitian tersebut bahwa media pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Arab *daring* adalah media komunikasi *Whatsapp*.²³⁴

Beberapa hasil penelitian seperti Supri Wahyu Utomo dan Moh Ubaidillah bahwa media *Whatsapp* adalah sebuah aplikasi yang memiliki fitur yang cepat, lengkap, praktis dan mudah dioperasikan hanya dengan menggunakan *Smartphone*. Aplikasi ini mempunyai banyak fitur obrolan seperti obrolan group atau *group chat* dengan batas pengguna maksimal

² Linur, R., & Mubarak, M. R. (2020). Facebook Sebagai Alternatif Media Pengembangan Maharah Kitabah. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1), 8–18. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.154>

³ Ahmadi, A., & Ilmiani, A. M. (2020). The Use of Teaching Media in Arabic Language Teaching During Covid-19 Pandemic. *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 20 (2), 307–322. <https://doi.org/10.21093/di.v20i2.2515>

⁴ Audina, N. A., & Muassomah, M. (2020). Instagram: Alternatif Media dalam Pengembangan Maharah Al-Kitabah. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(1), 77–90. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1986>



250 anggota, yang biasa dipergunakan untuk mengobrol via online tanpa harus bertemu secara langsung dan tidak terdapat Batasan waktu.⁵ Hemat peneliti dan selaku pengguna media *Whatsapp* untuk kebutuhan dalam proses kegiatan belajar mengajar, bahwa di media ini ada beberapa *fitur* dan fungsi seperti *photo sending*, *video sending*, *text voice chat*, *document sending* dan *location sending*. Dari peneliti rasakan dalam penggunaannya media ini dapat mengkontruksi budaya pada generasi melek teknologi serta lebih tepatnya digunakan untuk media komunikasi yang bersifat individu ataupun group. Media ini juga menjadi sumber informasi dan sarana untuk mempererat hubungan kepada sesama dan dapat dikatakan bahwa media ini juga bersifat kekinian dan dapat menyesuaikan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, media *whatsapp* dapat membantu interaksi antara pengajar dan peserta didik, termasuk di masa pandemi atau daring seperti sekarang. Sehingga keberadaan *whatsapp* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat langsung berinteraksi kepada peserta didik. *WhatsApp* menjadi media sosial dan media digital yang membantu terjadinya tanya jawab, dialog, dan diskusi antar anggota grup. Sehingga setiap anggota grup dapat mengenal dan bisa mendapatkan solusi dari bahan pembicaraan yang diperbincangkan.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka penelitian ini membatasi masalah pada: Pertama, bagaimana tahapan yang dilakukan agar *Whatsapp* dapat digunakan sebagai media pembelajaran *maharah kalam*? Kedua, apakah dampak dari penggunaan *Whatsapp* terhadap pembelajaran *maharah kalam*?

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam *field research* atau penelitian lapangan. Untuk mendapatkan data, peneliti berada di lokasi penelitian, yaitu di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al Qodiri Jember. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan mengungkap fakta-fakta yang ada di lapangan yang bertujuan untuk memberikan deskripsi dari *Whatsapp* sebagai media pembelajaran *maharah kalam*. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dalam penelitian ini adalah 20 mahasiswa Pendidikan bahasa Arab semester V Institut Agama Islam Al Qodiri Jember. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui berbagai *literature*, seperti buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah yang terkait dengan tema penelitian.

Data bersumber dari Observasi, dokumentasi serta wawancara secara mendalam. Pengumpulan data didapatkan melalui observasi pada kegiatan pembelajaran *maharah kalam* di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Data juga didapatkan melalui wawancara kepada

⁵ Utomo, Supri Wahyudi dan Ubaidillah, Moh. 2018. "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional Di Universitas PGRI Madiun", *K-JTP (Kwangsan-Jurnal Teknologi Pendidikan)*, Vol. 06, No. 02, hh. 203-204. <http://dx.doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2.p199--211>.



mahasiswa PS 5 yang belajar *maharah kalam* serta data yang berupa dokumentasi diperoleh dari kegiatan pembelajaran *maharah kalam* dengan menggunakan *Whatsapp*. Data didapatkan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil Dan Pembahasan

a. Pembahasan

Media *whatsapp* menjadi bagian teknologi yang banyak digunakan oleh banyak orang, termasuk di kalangan pelajar dan mahasiswa. *Whatsapp* memiliki fitur-fitur yang menarik bagi para penggunanya. Media ini digunakan sebagai alat komunikasi berbasis teknologi pengiriman pesan berbantu data pada internet.⁶ Dalam kehidupan sehari-hari *Whatsapp* dapat membantu interaksi antar individu dengan tanpa bertemu langsung. Media *Whatsapp* dapat membantu interaksi antara pengajar dan peserta didik, termasuk di masa pandemi atau daring seperti sekarang ini. Sehingga, keberadaan *whatsapp* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Whatsapp tidak hanya dapat mengirim atau menerima pesan melalui chatting atau tertulis, tetapi juga dapat berupa foto, audio dan video. Selain dapat melakukan interaksi secara inividu, aplikasi ini juga dapat digunakan dalam sebuah *grup* yang dapat menampung 250 orang. *Whatsapp* sebagai bagian dari fitur yang ada pada aplikasi *Whatsapp* yang digunakan untuk optimalisasi terjalannya interaksi dan komunikasi yang lebih efektif. Dalam *Whatsapp* ini hanya terdiri dari 8 (delapan) orang saja. Dengan jumlah anggota grup yang terbatas, peserta dalam grup tidak hanya dapat melakukan komunikasi secara tertulis melalui *chatting*, tetapi juga dapat berkirim pesan melalui suara atau voice note, saling telepon, bahkan juga bertemu secara virtual melalui fitur *video call*. *Whatsapp* menjadi media sosial dan media digital yang membantu terjadinya tanya jawab, dialog dan diskusi antar anggota grup. Sehingga, setiap anggota *grup* dapat mengenal dan bisa mendapatkan solusi dari bahan pembicaraan yang diperbincangkan.

b. Maharah Kalam

Maharah kalam dalam bahasa Arab merupakan unsur penting dalam proses pengembangan keterampilan berbicara bahasa Arab untun penutur Non Arab. Dengan keterampilan ini, orang dapat berbicara dengan pikiran, perasaan yang akan diungkapkan bahkan ide-ide produktif dapat diungkapkan. Tujuan dalam keterampilan ini, untuk komunikasi yang baik dengan menggunakan bahasa yang baik pula.

Ada beberapa jenis *maharah kalam* diantaranya:

1. Dialog (*hiwar*)
2. Bercerita (*qishosh*)

⁶ Jumiatmoko, *Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat dan Adab*, (Wahana Akademika, 2016), hlm. 12.



3. Diskusi (*al Munaqashah*)
4. Debat (*al-Mujadalah*)
5. Berbicara sendiri (*takallum an Nafs*)

Dari beberapa jenis tersebut dalam pengembangannya untuk berbicara bahasa Arab, harus ada kebiasaan rutin untuk dapat melatih keterampilan ini dengan menyesuaikan karakter serta level peserta didik/mahasiswa dalam berbicara berbahasa Arab. Begitu juga pengajar juga dapat mengembangkan media-media pembelajaran agar nuansa pembelajaran menjadi baik dan membiasakan untuk berbicara bahasa Arab.

Pemilihan media *Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran *Maharah Kalam*

Maharah kalam bagi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab semester lima bukan hal yang baru, dikarenakan mahasiswa yang ada di program studi ini berlatar belakang alumni pesantren di Kabupaten Jember. Hasil wawancara dengan para mahasiswa yang saat ini di semester lima bahwa *maharah kalam* dengan menggunakan media *whatsapp* menjadikan mereka berani untuk menyampaikan tanya jawab dan tidak canggung atau malu jika harus berpraktik berbicara berbahasa Arab, baik secara berpasangan dengan teman mereka.

Selain itu, mahasiswa terbantu dengan adanya *Whatsapp group* dikarenakan mahasiswa dapat melakukan tatap muka secara langsung (meskipun dalam jaringan) dengan teman-temannya dan mereka praktik berbicara, baik dialog maupun monolog dapat diberikan komentar atau *feedback* secara langsung oleh dosen atau mahasiswa lainnya. Mahasiswa juga merasa lebih nyaman dan efektif, dikarenakan pembelajaran dilakukan dengan jumlah peserta yang minim dan terbatas.

Terbentuk Komunikasi yang Efektif antar Mahasiswa

Ada hasil *observasi* dan *wawancara* bahwa ada beberapa stimulus-respon antara mahasiswa dan dosen dalam menggunakan media *whatsapp* ini, diantaranya adalah:

1. Setiap mahasiswa menyimpan nomor *whatsapp* dosen dan teman-teman
2. Mahasiswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok
3. Dosen dan para anggota *whatsapp* memilih satu orang sebagai ketua atau koordinator kelompok.

Ada beberapa manfaat dalam penggunaan media *whatsapp* untuk pengembangan *maharah kalam*, diantaranya:

1. Adanya jalinan interaksi antar mahasiswa

Maharah al-Kalam bahasa Arab keterampilan ini membutuhkan interaksi yang baik antar sesama mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa mengatakan bahwa penggunaan media *whatsapp* ini dapat mempererat hubungan para mahasiswa sehingga antara mahasiswa yang sudah mengenal bahasa Arab dapat dengan mudah untuk mengembangkan lagi keterampilan berbicara ini dengan membiasakan diri bercakap-cakap



berhasa Arab dengan dosen dan teman-teman lainnya. Dan juga membantu ke teman lainnya yang gaya berbicara bahasa Arabnya masih kategori rendah atau dibawah minimal.

2. Diskusi materi dan persiapan

Pembelajaran *al-kalam* dilakukan secara daring, berbeda dengan luring. Ketika luring, mahasiswa dapat langsung membagi materi dialog berbahasa Arab dengan temannya secara langsung. Sedangkan dengan daring ini, mahasiswa dapat memanfaatkan *whatsapp* sebagai sarana untuk melakukan persiapan dan mendiskusikan materi yang akan dibicarakan. Seperti pada materi mendeskripsikan gambar yang harus diceritakan oleh semua anggota grup secara bergantian, maka tahap persiapan kalam didiskusikan dan dipersiapkan dengan menggunakan *whatsapp* agar Ketika penyampaian praktik kalam kepada dosen dapat maksimal.

3. Kerjasama

Pada aspek ini, anggota diajak untuk menjawab pertanyaan yang ada pada materi atau penjelasan dosen. Sebagaimana contoh, dosen memberikan enam pertanyaan tentang الجامعة yang disampaikan seperti cerita sederhana, maka ketua dan para anggota *whatsapp* bekerjasama dengan baik agar keenam pertanyaan tersebut dapat diubah menjadi sebuah cerita sederhana.

4. Memahami materi pembelajaran *Maharah al-Kalam*

Dalam urgensi serta tujuan media itu sendiri adalah untuk dimanfaatkan agar nuansa pembelajaran lebih mudah dan membisakan. Media *whatsapp* dapat mendukung para mahasiswa untuk memahami materi *maharah al-kalam* yang dipelajari. Bahkan, dengan media ini, mahasiswa langsung dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman-temannya secara langsung untuk berbicara berbahasa Arab.

5. Berani untuk berbicara bahasa Arab

Dengan media ini, mahasiswa sudah berani untuk menyampaikan *kalam* mereka dihadapan teman dan dosennya. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan jumlah orang yang mendengarkan kalam yang disampaikan serta mahasiswa merasa kenal dengan para anggota *whatsapp*. Sehingga dipertemuan berikutnya mahasiswa semakin antusias untuk mengikuti pembelajaran *maharah kalam* serta mempraktekkannya di depan teman-teman dan dosen.

Memanfaatkan VC (*vidio call*) dan VN (*Voice Note*) Pada Proses Berbicara Bahasa Arab

Kita ketahui bersama bahwa media *whatsapp* dilengkapi beberapa fitur seperti VC dan VN. Kedua fasilitas tersebut semua pengguna media ini memilikinya. Dengan fasilitas



tersebut tenaga pendidikan dan mahasiswa dapat memanfaatkannya dengan baik serta dapat membiasakan berbicara berbahasa Arab. Penggunaan VC dapat mengungkapkan sebuah ungkapan pendek, pembetulan kalimat yang telah diungkapkan atau kalimat bertanya. Ungkapan tersebut seperti kalimat *الجامعة في نفس المعهد القادري وفيها* atau kalimat *هل تذهب الى الجامعة* sebagai kalimat pembetulan yang sebelumnya tanpa ada kata *من فضلك* atau kalimat tanya. Seperti: *الجامعة القادري ماذا تحب من الجامعة القادري* kalimat tersebut disampaikan melalui VN dan sebaliknya anggota grup tersebut diberikan kesempatan untuk membalasnya secara lisan melalui VN juga.

Adapun fitur VC digunakan untuk melakukan interaksi yang lebih lama dari pada VN. Hal ini disebabkan adanya tatap muka secara virtual antara anggota grup kecil di kelompok tersebut dan dengan atau tanpa dosen. Penggunaan VC memacu mereka untuk saling bertanya dan menjawab atau berdialog, bahkan bercerita secara *online* dengan menggunakan bahasa Arab. Apabila VC juga didampingi oleh dosen, maka mahasiswa semakin bersemangat karena mereka mendapatkan *feedback*, tanggapan dan koreksi secara langsung dari *kalam* yang telah diungkapkan. Sehingga pembelajaran *maharah kalam* dapat mudah dipraktekkan dan dibiasakan di rumahnya masing-masing.

Dampak dari Penggunaan Whatsapp terhadap pembelajaran *maharah kalam*

Media ini digunakan dalam pembelajaran *maharah kalam* tentu mengandung dampak dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAI Al-Qodiri Jember. Berdasarkan hasil wawancara kepada para mahasiswa terkait dengan pendapat mereka tentang penggunaannya sebagai media pembelajaran *maharah kalam* di masa daring, maka terdapat dampak yang positif dan negative. Dampak positif yang disebutkan lebih variatif dari pada dampak negative.

Adapun dampak positif dari penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran *maharah al-kalam* di masa daring diantaranya sebagaimana berikut;

1. Adanya jalinan interaksi dan kerjasama antar mahasiswa, sehingga antara mahasiswa yang sudah mengenal dan baik berbicara bahasa Arabnya. Dan juga mahasiswa yang berpotensi dalam *kalam* dapat membantu pada mahasiswa yang belum dapat melakukan *kalam* dengan baik.
2. Mahasiswa dapat memanfaatkan *whatsapp* sebagai sarana untuk melakukan persiapan dan mendiskusikan materi yang akan dibicarakan.
3. Secara psikologis, mahasiswa tidak merasa malu, takut dan ragu untuk berbicara dengan bahasa Arab, bahkan sebaliknya merasa senang dan percaya diri.
4. Dengan *whatsapp* ini mahasiswa berani untuk menyampaikan *kalam* mereka dihadapan teman dan dosen pengampu. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan jumlah orang yang mendengarkan *kalam* yang disampaikan serta mahasiswa merasa kenal dengan para anggota *whatsapp* baik melalui *video call* maupun *voice note*.



5. *Whatsapp* menjadi media untuk menerima penjelasan, masukan dan koreksi secara langsung, baik dari teman maupun dari dosen.
6. Dengan media ini mahasiswa lebih mudah dan focus dalam belajar *maharah kalam* karena di dalam grub tersebut memiliki anggota dan pembahasan yang terbatas.

Sedangkan dampak negative dari penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran *maharah kalam* di masa daring adalah terkait dengan kedala teknis, yaitu jaringan atau signal internet yang terkadang kurang stabil, sehingga berpengaruh pada durasi kelancaran penyampaian *kalam* bahasa Arab.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data-data dan hasil, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk menggunakan *whatsapp* sebagai media pada pembelajaran *maharah kalam* yaitu melalui tiga tahapan 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan, 3) Tahap penutup. Pada tahap persiapan dilakukan saving nomer *whatsapp* kemudian membagi kelompok *grub* mahasiswa. Pemilihan koordinator mata kuliah, mengaktifkan *whatsapp* dan sosialisasi rencana pembelajaran semester (rps) serta pemberian materi dan tujuan pembelajaran. Diskusi rencana pembelajaran semester dan mahasiswa dapat mempertanyakan RPS tersebut. Persiapan untuk mempraktekkan *maharah kalam* dengan menggunakan fitur *whatsapp voice note* atau *video call*. Pada tahap oenutup diberikan *feedback* dan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang telah dipelajari.

Adapun dampak dalam penggunaan *whatsapp* sebagai media pada pembelajaran *maharah kalam* lebih cenderung pada aspek positif, yaitu: adanya interaksi yang aktif antara dosen dan mahasiswa, terjadinya diskusi antar mahasiswa, mahasiswa dapat berbicara percaya diri untuk berbicara bahasa Arab, sebagai media yang sesuai dengan kondisi mahasiswa pada program studi ini. Ada dampak negatif hanya kelemahan pada kekuatan sinyal internet.



Daftar Pustaka

- Ahmadi, A., & Ilmiani, A. M. (2020). The Use of Teaching Media in Arabic Language Teaching During Covid-19 Pandemic. *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 20 (2), 307–322. <https://doi.org/10.21093/di.v20i2.2515>
- Audina, N. A., & Muassomah, M. (2020). Instagram: Alternatif Media dalam Pengembangan *Maharah Al-Kitabah*. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(1), 77–90. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1986>
- Linur, R., & Mubarak, M. R. (2020). Facebook Sebagai Alternatif Media Pengembangan *Mahara Kitabah*. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1), 8–18. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.154>
- Munawwaroh, Ela Isnani, *Problematika Pembelajaran Maharah Qiraah Daring: Studi Kasus Terhadap Mahasiswa PBA IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, *Jurnal Alibbaa'*: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol. 2. No. 2 Juli 2021 doi: <https://doi.org/10.19105/alb.v2i2.4755>
- Jumiatmoko, *Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat dan Adab*, Wahana Akademika, 2016.
- Utomo, Supri Wahyudi dan Ubaidillah, Moh. 2018. “Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional Di Universitas PGRI Madiun”, *K-JTP (Kwangsan-Jurnal Teknologi Pendidikan)*, Vol. 06, No. 02, hh. 203-204. <http://dx.doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2>.

